

BAB V

PENUTUP

Latar belakang munculnya gagasan dalam penciptaan ini berawal dari kekaguman terhadap dunia perfilman. Berangkat dari keinginan untuk mengetahui lebih jauh tentang berbagai hal, baik tentang pengetahuan baru, permasalahan kehidupan, pemahaman karakter tokoh atau seseorang, keinginan untuk menikmati sebuah karya film pun akhirnya muncul. Dorongan ini pun hadir seiring dengan munculnya kesadaran, bahwa dalam proses berkesenian dibutuhkan semacam stimulus untuk membantu proses berkarya, termasuk menikmati film. Melalui film, pengetahuan terbuka secara luas, baik pengetahuan umum maupun yang bersifat kompleks. Efek atau pengaruh yang didapat dari kegiatan menonton ini lah yang kemudian memperpanjang momen estetis dan jika ditelusuri lebih dalam akan membangkitkan wawasan dan memperkaya referensi dalam proses berkesenian.

Kebiasaan menonton film ini tidak hanya berlangsung secara terus-menerus dan membangkitkan keinginan sekaligus menambah minat untuk mengoleksi, mempelajari dan mengapresiasi dunia perfilman. Mulai dari mengoleksi film, memahami *Genre/* jenis film, maupun mempelajari berbagai jenis karakter aktor yang ada di dalam cerita.

Dari sanalah, kekaguman terhadap aktor pun muncul. Ketertarikan yang hadir bukan hanya datang dari narasi yang dibangun dalam film atau kecerdasan Sutradara dalam mengatur jalannya pembuatan karya, namun penulis juga cenderung tertarik dengan aktor yang melakoni sebuah peran. Dapat dikatakan jika pengamatan yang selama ini dilakukan terhadap film, bermuara pada satu hal, yakni aktor.

Penulis beranggapan bahwa tanpa adanya aktor yang tepat, pesan maupun karakter yang berusaha ingin dibangun di dalam film tidak mampu tersampaikan dengan baik kepada penonton/ penikmat film. Untuk itulah aktor memiliki arti penting.

Setelah melalui pengamatan dan pertimbangan yang cukup panjang, kemudian muncullah keinginan pribadi untuk mewujudkan dan menghadirkan kembali figur aktor dalam karya seni lukis. Hal ini dimaksudkan sebagai wujud atau ungkapan dari rasa ketertarikan pribadi terhadap film, memberikan pengetahuan kepada masyarakat luas terkait dunia perfilman, membangkitkan pengertian tentang karakter/watak tokoh lebih dalam melalui karya seni, serta memiliki potensi estetik jika dibahasakan melalui visual dalam bentuk seni lukis.

Melalui pengorganisasian visual dan berbagai penjelajahan kemungkinan dalam mengolah ide-ide, tentunya setiap karakter tokoh mampu terlihat lebih jelas melalui karya. Upaya penjelajahan berbagai kemungkinan baru terkait perwujudan visual dapat dilihat dari bagaimana penulis berusaha mengembangkan objek yang sudah ada dan melakukan berbagai penambahan-penambahan objek atau ekspresi pribadi sehingga tercipta menjadi gambaran/ objek yang baru.

Setiap lukisan yang menggambarkan seorang aktor menunjuk pada satu film dengan pertimbangan, melukiskan potongan-potongan gambar yang bisa dikenali atau dengan mengambil sumber dari foto-foto yang mewakili film tersebut. Walaupun tidak berusaha menjadikan lukisan-lukisan ini menjadi satu kesatuan tapi dari setiap karya mewakili satu gagasan, tentang bagaimana aktor dan kekaguman terhadapnya adalah ide utama dari tugas akhir penciptaan karya seni lukis.

Penulis berupaya untuk menghadirkan kembali bagaimana penghayatan, pendalaman karakter seorang aktor dalam film ke dalam karya lukis berdasarkan adegan-adegan dalam film, sehingga pengalaman estetis dan apa yang dirasakan penonton saat menonton film dapat juga dirasakan melalui bentuk lukisan. Diharapkan melalui karya-karya lukis ini para penikmat seni dapat ikut merasakan apa yang dirasakan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Anirun, Suyatna, *Menjadi Aktor: Pengantar Kepada Seni Peran Untuk Pentas dan Sinema*, Bandung: Rekamedia Multiprakasa, edisi pertama, 1998.

Arya Sucitra, I Gede, *Pengetahuan Bahan Lukisan*, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 2013.

K. Langer, Suzanne, *Problematika Seni*, terjemahan FX. Widaryanto, Bandung: STSI Bandung, 2006.

M. Boggs, Joseph, *The Art of Watching Film*, terjemahan Drs. Asrul Sani, Jakarta: Yayasan Citra, 1988.

Sp., Soedarso, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Suku Dayar Sana, 1988.

Sp., Soedarso, *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, cetakan pertama, Jakarta & Yogyakarta: Cv Studio 80 Enterprise & ISI Jogja, 2000.

Susanto, Mikke, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah & Gerakan Seni Rupa*, Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagad Art House, edisi pertama, 2011.

Yusa Biran, Misbach, *Sejarah film 1900-1950, Bikin Film di Jawa*, Jakarta: komunitas bambu, 2009.

Ensiklopedi

Ensiklopedi Nasional Indonesia, Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, 1989.

Website

<http://www.artlex.com/ArtLex/p/painting.html>.